

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia digemparkan dengan kasus pandemi Covid-19, dikarenakan mobilitas masyarakat yang begitu pasif. Menurut data *covid19.go.id* Indonesia jumlah berita angka covid tertinggi sampai dengan saat ini berjumlah 350.273 pada 12 Juli 2021 hingga 389.727 14 Februari 2022. Hal ini menjadikan mobilitas masyarakat akhirnya dibatasi untuk menekan penyebaran virus corona. Hal sama dilakukan pemerintahan kota Bekasi untuk memastikan terus melakukan evaluasi terkait penanganan Covid-19. Jumlah kasus kota Bekasi terpantau 42.400 pada 29 April 2021. Berbagai pendapat penyebab penyebaran virus corona yang mematikan saat ini belum ada penangkalnya. Pemberlakuan pembatasan kegiatan dalam meminimalkan penyebaran covid-19 dengan melakukan sosialisasi dan langkah-langkah penerapan pola hidup bersih dan sehat, seperti menggunakan masker, membatasi aktifitas keluar rumah dan menjaga kesehatan menjadikan upaya pengendalian di Wilayah Kota Bekasi.

Topik tentang covid-19 menjadi berita utama pada beberapa media pemberitaan. Hampir semua media menyoroti mencari topik tentang covid-19, seperti kebijakan untuk mencegah penyebaran virus corona dan mendefinisikannya. Memasuki bulan November 2020, jumlah pasien covid-19 diketahui bertambah 132 orang. Berdasarkan data dari website resmi *dakta.com*, jumlah kasus kumulatif covid-19 sejak awal hingga sekarang terkonfirmasi memasuki 9.386 jiwa. Lalu ada catatan baiknya yang sembuh, yaitu mencapai 8.633 sedangkan kabar duka yang dinyatakan meninggal mencapai mencapai 163 (2021). Keadaan ini menjadi dampak serius bagi masyarakat untuk melakukan tindakan menghadapi pandemi ini.

Awal mula munculnya wabah Covid-19 memunculkan dampak kepanikan karena untuk mengantisipasi virus ini berhadapan dengan berbagai aspek kehidupan (Muchtar, 2020). Daya infeksi virus yang sangat tinggi membuat demikian ditakuti.

Tidak butuh lama, virus ini terus menyebar hingga ratusan orang meninggal. WHO menyatakan virus corona dapat mendarat dipermukaan benda yang mungkin sering disentuh oleh orang sehat. Jika di tangan orang sehat terdapat virus corona dan kemudian menyentuh area wajah, maka orang tersebut akan terpapar. Sejumlah media mainstream telah mengingatkan akan bahaya Covid-19, menjadikan penatalaksanaan kebijakan khusus yang begitu tepat bagi pemerintah maupun masyarakat. Salah satu penanganan Covid-19 di Kota Bekasi adalah peranan oleh pemda yang dilakukan agar masyarakat mau menerapkan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sekaligus mengikuti vaksinasi sebagai langkah pencegahan penyakit. Melalui vaksin, tubuh akan terlindungi dari infeksi Covid-19. Apabila mengikuti vaksinasi akan mempercepat kekebalan, atau disebut *herd immunity*. Dengan ini masyarakat sekitar akan terlindungi terhadap suatu virus penyebab penyakit.

Perkembangan media terbaru Covid-19 menjadikan interpretasi pemerintah menerapkan kebijakan di kota Bekasi. Terlihat Covid-19 merupakan masalah kesehatan yang sangat penting diperhatikan bukan hanya permasalahan kesehatan fisik, tetapi ini bisa menimbulkan stress dan cemas. Dengan wabah virus yang sangat cepat situasi seperti ini, kini masyarakat membutuhkan informasi mengenai perkembangan pandemi Covid-19. Perkembangan teknologi saat ini, informasi mudah diperoleh dari pesatnya berbagai banyak sumber. Menjadikan semakin hangat dan ramai topik tersebut dibicarakan, dan pada akhirnya hal tersebut akan membentuk opini public di masyarakat. Salah satunya media massa menjadi industri besar yang berperan memberikan akan informasi, dari berbagai media baik secara elektronik maupun cetak. Informasi media massa dengan jangkauan luas menjadi salah satu hasil kemajuan teknologi yang diminati masyarakat untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Maka di bidang informasi sekarang ini dituntut lebih cepat dalam bentuk pemberitaan agar tak tertinggal dengan media lainnya. Tentu tidak asal cepat, akan tetapi informasi yang berbobot dan berimbang yang mudah di mengerti dan komunikatif dalam mendapatkan informasi baru.

Kehadiran media *online* dapat membantu kita untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang tidak dapat kita alami secara langsung serta membantu kita melihat dunia di sekitar dan membangun realitas. Sebagai makhluk sosial, membutuhkan informasi baru untuk memperluas wawasannya, maka pemberitaan harus bisa memenuhi sasaran khalayak dalam memberikan sarana informasi berkualitas. Memproduksi berita media massa memiliki metode framing yang berarti bagaimana cara suatu media bercerita dan membingkai suatu peristiwa (Eriyanto, 2002:11). Walter Lippman (1992) mengatakan bahwa interpretasi media massa terhadap suatu peristiwa secara radikal dapat mengubah interpretasi orang terhadap suatu peristiwa dan cara mereka bertindak. Dari sekian banyak media di Indonesia, penulis memilih radio Dakta dan Radar Bekasi sebagai objek penelitian. Sebab pada website tersebut memberitakan informasi terbaru seputar kota Bekasi.

1.2 Rumusan Masalah

Covid-19 ini menjadi sebuah topik yang ramai diperbincangkan. Berbagai media online sebagai salah satu penyedia informasi berusaha menyajikan perkembangan tentang isu secara aktual dan faktual.

Website dakta.com sebagai salah satu media online yang memberitakan seputar Kota Bekasi, untuk memberikan uraian perkembangan tentang penanganan covid-19 di Bekasi. Permasalahan penelitian yang ingin diangkat oleh peneliti “Bagaimana *framing* media online dakta dan radar bekasi dalam penangan covid 19 oleh Pemerintah Kota Bekasi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas. Maka tujuan yang dihendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui framing media online terhadap pemingkaian berita yang dilakukan oleh media dakta.com dan radarbekasi.id terkait penangan covid-19 oleh Pemkot Bekasi.

1.4 Manfaat Teoritis

a. Manfaat akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat memperluas wawasan bidang studi ilmu komunikasi jurnalistik dengan mempelajari mengenai analisis *framing* terhadap pemberitaan penanganan covid-19 di media online dakta.com .

b. Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi media, wartawan secara umum, masyarakat, mahasiswa para calon jurnalis dan sebagai bahan evaluasi tentang konstruksi berita dimedia online agar bisa mencermati dengan baik yang telah disajikan oleh dakta.com.